

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan data dan pengujian hipotesis berdasarkan data yang sudah diperoleh sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan data dalam penelitian. Pengolahan data yang dimaksud disini meliputi analisis deskriptif, pengujian normalitas dan homogenitas dan pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kediri tepatnya beralamat di Jl. Melati Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mengajukan surat izin penelitian ke pihak madrasah sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari madrasah dan mendapat disposisi guru mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu Bapak Eko Prasetyo S.Pd.I sebagaimana surat balasan yang terlampir. Kemudian peneliti melakukan koordinasi dengan Bapak Eko Prasetyo, S.Pd.I terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), model pembelajaran, media pembelajaran serta instrumen yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kelas, 1 kelas digunakan untuk kelas uji coba instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar. 1 kelas digunakan sebagai kelas penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI sejumlah

342 peserta didik. Kemudian peneliti memilih kelas XI-IJK sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana dalam penentuan kelompok eksperimen dan kelompok berdasarkan hasil pretest. Hasil pretest kelompok yang kelas atas akan dijadikan kelompok kontrol dan hasil pretest kelompok kelas bawah akan dijadikan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan diterapkan model pembelajaran *student team achievement division* berbasis media *strip story* dan kelompok kontrol akan diterapkan model pembelajaran konvensional.

B. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen tes hasil belajar peserta didik digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi instrumen penelitian kepada ahli agar mengetahui soal-soal yang digunakan valid atau tidak. Setelah itu baru dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada non-sampel penelitian atau sampel yang berasal diluar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Validasi Isi

Sebelum peneliti menyebarkan instrumen penelitian kepada sampel penelitian, peneliti melakukan validasi isi instrumen penelitian kepada ahli untuk mengetahui kelayakan dari instrumen soal yang telah dibuat. Peneliti membuat 30 butir soal yang sesuai dengan kajian materi. Soal tersebut terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing, kemudian soal divalidasi oleh dua dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah yaitu Firstalenda Susgaleni, M.Pd. dan Siti Lailatul Qomariyah, M.Ag. , serta satu guru Al-Quran Hadits yaitu Eko Prasetyo, S.Pd.I.

Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan dengan beberapa catatan revisi. Catatan dari validator yaitu agar diperbaiki susunan kalimat, pengecoh pilihan jawaban dan mengurangi penggunaan stimulus yang berlebihan serta mengeliminasi beberapa soal yang tidak perlu digunakan. Catatan tersebut dimaksudkan agar soal mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan indikator soal yang digunakan.

Hasil validasi yang sudah diperoleh dari pemberian skor oleh beberapa ahli, kemudian diujikan menggunakan formula *aiken's V* untuk mengetahui kevalidan dari masing-masing item. Rumus uji validitas dengan menggunakan formula *aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

S = r-lo

Lo = angka penilaian validitas terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian validitas tertinggi

R = angka yang diberikan oleh penilai

Nilai koefisien *aiken's V* berkisar antara 0-1 dan sebesar 0,8 dinyatakan dapat memiliki validitas isi yang memadai. Sehingga jika soal memiliki koefisien hasil validitas kurang dari 0,8 maka soal tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam penelitian. Soal-soal yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian, yaitu dengan hasil validitas lebih dari 0,8.

Tabel 4.1
Uji Validasi Isi

No. Item	Skor			$\sum s$	V	Keterangan
	Validator 1	Validator 2	Validator 3			
1	4	3	4	8	0,888889	Valid
2	4	3	4	8	0,888889	Valid
3	4	4	4	9	1	Valid
4	4	4	4	9	1	Valid
5	4	3	4	8	0,888889	Valid
6	4	3	4	8	0,888889	Valid
7	4	4	4	9	1	Valid
8	3	3	2	5	0,5555	Tidak Valid
9	4	4	4	9	1	Valid
10	4	3	4	8	0,888889	Valid
11	4	4	3	8	0,888889	Valid
12	4	3	4	8	0,888889	Valid
13	4	3	4	8	0,888889	Valid
14	4	4	4	9	1	Valid
15	3	3	2	5	0,5555	Tidak Valid
16	4	4	3	8	0,888889	Valid
17	4	3	4	8	0,888889	Valid
18	4	4	3	8	0,888889	Valid
19	4	4	4	9	1	Valid
20	4	4	4	9	1	Valid
21	4	4	4	9	1	Valid

22	3	2	2	4	0,4444	Tidak Valid
23	4	3	4	8	0,888889	Valid
24	4	4	3	8	0,888889	Valid
25	4	4	4	9	1	Valid
26	4	3	4	8	0,888889	Valid
27	2	2	1	2	0,222	Tidak Valid
28	3	1	2	3	0,333	Tidak Valid
29	4	4	4	9	1	Valid
30	4	4	4	9	1	Valid

Sehingga diperoleh hasil dari uji validitas isi menggunakan formula *aiken's V*, berupa 25 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen untuk butir soal yang dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Empiris

Setelah diperoleh hasil dari uji validasi isi dengan menyatakan terdapat 25 butir soal yang valid maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen kepada non-sampel penelitian yaitu sampel yang berada diluar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji coba instrumen dilakukan kepada 34 peserta didik di kelas XII-IIK 2. Pemilihan kelas XII-IIK 2 untuk uji coba instrumen penelitian karena kelas XII-IIK 2 telah mendapat materi Q.S An-Nisaa':36 dan Q.S Hud:117-119 tentang bertanggungjawab dan menjaga amanah.

Hasil uji coba tersebut kemudian di uji validitas empirisnya menggunakan rumus korelasi product moment menggunakan aplikasi SPSS

24.0. dengan kriteria jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah peserta didik uji coba instrumen sebanyak 34 peserta didik maka diketahui $r_{tabel}=0,3388$ dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil uji validasi instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,116	0,3388	Tidak Valid
2.	A	0,3388	Tidak Valid
3.	-0,105	0,3388	Tidak Valid
4.	0,343	0,3388	Valid
5.	0,530	0,3388	Valid
6.	0,419	0,3388	Valid
7.	0,400	0,3388	Valid
8.	0,150	0,3388	Tidak Valid
9.	0,439	0,3388	Valid
10.	0,156	0,3388	Tidak Valid
11.	0,624	0,3388	Valid
12.	0,352	0,3388	Valid
13.	0,412	0,3388	Valid
14.	0,722	0,3388	Valid
15.	0,338	0,3388	Tidak Valid
16.	0,592	0,3388	Valid

17.	0,302	0,3388	Tidak Valid
18.	0,474	0,3388	Valid
19.	0,659	0,3388	Valid
20.	0,275	0,3388	Tidak Valid
21.	0,255	0,3388	Tidak Valid
22.	0,665	0,3388	Valid
23.	0,091	0,3388	Tidak Valid
24.	0,405	0,3388	Valid
25.	0,748	0,3388	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen tes dengan 25 butir soal pilihan ganda maka diperoleh soal yang valid dengan jumlah 15 butir soal (4,5,6,7,9,11,12,13,14,16,18,19,22,24,25), dan 10 butir soal yang tidak valid (1,2,3,6,8,10,15,17,20,21) dan dinyatakan tidak memiliki fungsi sebagai alat ukur tes.

3. Uji Reliabilitas

Dari hasil uji validitas empiris diatas diperoleh 15 butir soal yang valid. 15 butir soal yang valid tersebut kemudian di uji reliabilitasnya untuk mengetahui seberapa reliabel butir soal tersebut. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian tes hasil belajar. Instrumen dikatakan reliabel ketika data tersebut menunjukkan hasil yang sama pada beberapa kali pengujian. Berikut adalah hasil uji reliabilitas butir soal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	15

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa tes tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,823. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,6. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa indeks reliabilitas sebesar $0,823 > 0,6$ dan disimpulkan tes butir soal tersebut reliabel dengan kategori sangat tinggi.

4. Uji Tingkat Kesukaran

Butir soal yang telah diujikan sebanyak 25 soal pilihan ganda maka di uji tingkat kesukarannya. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran dari butir-butir soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,82	Mudah
2.	1	Mudah
3.	0,97	Mudah
4.	0,91	Mudah
5.	0,91	Mudah

6.	0,97	Mudah
7.	0,61	Sedang
8.	0,94	Mudah
9.	0,88	Mudah
10.	0,91	Mudah
11.	0,85	Mudah
12.	0,64	Sedang
13.	0,88	Mudah
14.	0,73	Mudah
15.	0,94	Mudah
16.	0,64	Sedang
17.	0,88	Mudah
18.	0,85	Mudah
19.	0,88	Mudah
20.	0,88	Mudah
21.	0,82	Mudah
22.	0,58	Sedang
23.	0,61	Sedang
24.	0,91	Mudah
25.	0,91	Mudah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa indeks kesukaran soal memiliki kriteria sedang dan cukup untuk diujikan kepada peserta didik.

5. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan suatu tes dapat membedakan antara peserta didik yang

berkemampuan tinggi dan rendah. Berikut hasil rangkuman uji daya pembeda.

Tabel 4.5

Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Soal	Daya Pembeda	Kategori
1.	0	Jelek
2.	0	Jelek
3.	-0,11	Jelek
4.	0,06	Jelek
5.	0,12	Jelek
6.	0,06	Jelek
7.	0,29	Cukup
8.	0,12	Jelek
9.	0,24	Cukup
10.	0,06	Jelek
11.	0,3	Cukup
12.	0,59	Baik
13.	0,24	Cukup
14.	0,42	Baik
15.	0,12	Jelek
16.	0,59	Baik
17.	0,12	Jelek
18.	0,06	Jelek
19.	0,24	Cukup

20.	0,12	Jelek
21.	0,24	Cukup
22.	0,59	Baik
23.	-0,18	Jelek
24.	0,06	Jelek
25.	0,18	Jelek

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji daya pembeda soal hasil belajar peserta didik terlihat dari 25 butir soal terdapat 15 soal dengan kriteria baik yang harus diperbaiki, 6 butir soal dengan kriteria baik dan diterima serta 4 soal dengan kriteria jelek dan ditolak.

6. Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kesimpulan uji coba instrumen

Butir Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
2.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
3.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
4.	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Dipakai
5.	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Dipakai

6.	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Dipakai
7.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Dipakai
8.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
9.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
10.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
11.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
12.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Dipakai
13.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
14.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Dipakai
15.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
16.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Dipakai
17.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
18.	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Dipakai
19.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Dipakai
20.	Tidak Valid	-	Mudah	Jelek	Tidak Dipakai
21.	Tidak Valid	-	Mudah	Cukup	Tidak Dipakai
22.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Dipakai
23.	Tidak Valid	-	Sedang	Jelek	Tidak Dipakai
24.	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Dipakai
25.	Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Dipakai

Berdasarkan tabel kesimpulan uji coba instrumen diatas, peneliti akan menggunakan 15 butir soal dari 25 butir soal dengan kategori tingkat kesukaran mudah dan kriteria daya pembeda baik.

C. Deskripsi dan Analisis Data

a) Data Nilai Hasil Belajar Kognitif

1. Pretest dan Posttest kelompok eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap seluruh kelompok eksperimen yaitu sebagian kelas 11 Ilmu Ilmu Keagamaan yang diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* berbasis media *strip story*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest kelompok Eksperimen

No.	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Ahmad An'im Abdillah	74	87
2.	Amanda Anyelir Achmad	74	94
3.	Amelia Putri Azzahro	60	100
4.	Arin Fitria Novalianing Firdaus	67	100
5.	Diana Helmalia Putri	74	100
6.	Fitri A'rofatul Habibah	67	94
7.	Moch. Haffana Rohman	74	100
8.	Mochammad Khusnul Khuluq	74	87
9.	Mohammad Zidane Syah Putra	60	80
10.	Muhammad Fikri Ali Mustofa	74	87
11.	Muhammad Mukhson Al Faridl	67	80
12.	Nizatu Najwa Laili	74	87
13.	Salma Zabrina Siswoyo	74	94
14.	Siti Nur Kholifah	67	100

15.	Zolanda Dwi Lestari	67	94
-----	---------------------	----	----

Adapun hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.8

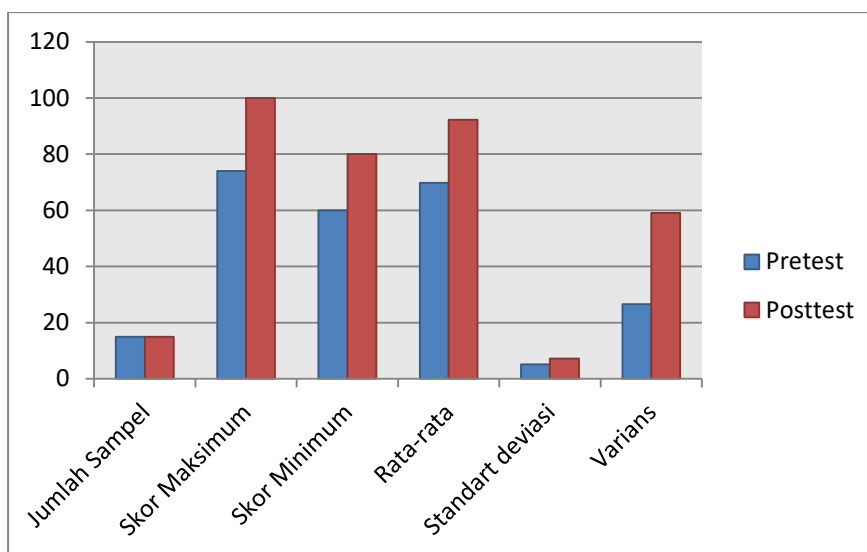
Analisis Deskriptif kelompok eksperimen

Statistic Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	15	15
Skor Maksimum	74	100
Skor Minimum	60	80
Rata-rata	69,8	92,26
Standart deviasi	5,158	7,186
Varians	26,597	59,053

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dijelaskan bahwa hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 69,8 sedangkan hasil *posttest* nilai rata-rata hasil belajar 92,26 sehingga terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 22,46. Untuk interpretasi dari analisis deskriptif dari kelompok eksperimen tersebut dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Analisis deskriptif kelompok eksperimen



2. Pretest dan Posttest kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap seluruh kelas kontrol yaitu sebagian kelas 11 Ilmu Ilmu Keagamaan yang tidak diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* berbasis media *strip story* atau menggunakan model pembelajaran konvensional, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest kelompok kontrol

No.	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Adi Lukman Hakim	80	100
2.	Agis Ahlullia	80	94
3.	Aida Fitriani	80	80
4.	Ali Mahfuzh	87	94
5.	Gusnajib M. Annurtsalissalim	80	80

6.	Hilmi Hidayatul Maula	87	74
7.	Leni Nur Aini	80	80
8.	Moch. Yoga Pratama	80	87
9.	Putri Mufarrichatul Ummah	87	87
10.	Sasmita Dwi Febila	80	74
11.	Shela Afrilia Dwi Wahyu	80	80
12.	Shofiaminatuz Zunaidah	80	94
13.	Siti Nurriyah	80	87
14.	Syarifah Adhila Zauza	80	74
15.	Wakhidatus Zahro'	87	94

Adapun hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

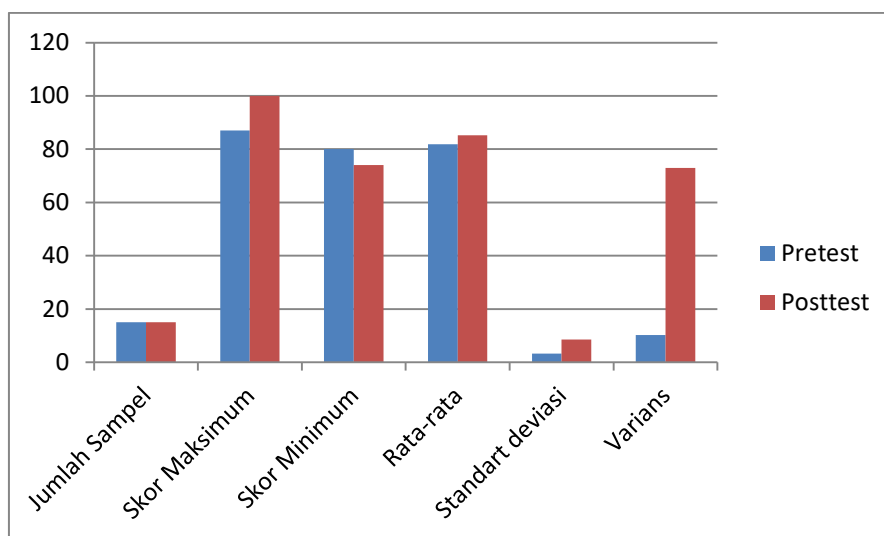
Statistic Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	15	15
Skor Maksimum	87	100
Skor Minimum	80	74
Rata-rata	81,86	85,26
Standart deviasi	3,204	8,548
Varians	10,25	72,95

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dijelaskan bahwa hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 81,86 sedangkan hasil *posttest* nilai rata-rata hasil belajar 85,26 sehingga terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 3,4.

Untuk interpretasi dari analisis deskriptif dari kelompok eksperimen tersebut dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Histogram Analisis Deskriptif kelompok kontrol



b) Data Nilai Hasil Belajar Psikomotorik

2. Data nilai hasil belajar psikomotorik kelompok eksperimen

Tabel 4.11

Data hasil belajar psikomotorik kelompok eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Ahmad An'im Abdillah	90
2	Amanda Anyelir Achmad	90
3	Amelia Putri Azzahro	85

4	Arin Fitria Novalianing Firdaus	85
5	Diana Helmalia Putri	85
6	Fitri A'rofatul Habibah	80
7	Moch. Haffana Rohman	75
8	Mochammad Khusnul Khuluq	80
9	Mohammad Zidane Syah Putra	85
10	Muhammad Fikri Ali Mustofa	80
11	Muhammad Mukhson Al Faridl	90
12	Nizatu Najwa Laili	75
13	Salma Zabrina Siswoyo	80
14	Siti Nur Kholifah	85
15	Zolanda Dwi Lestari	80

Hasil belajar psikomotorik atau keterampilan peserta didik didalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi Bertanggung jawab dan Menjaga Amanah di kelompok eksperimen mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75.

3. Data nilai hasil belajar psikomotorik kelompok kontrol

Tabel 4.12
Data hasil belajar psikomotorik kelompok kontrol

No.	Nama	Nilai
1	Adi Lukman Hakim	75
2	Agis Ahlullia	70
3	Aida Fitriani	70
4	Ali Mahfuzh	85
5	Gusnajib M. Annurtsalissalim	70

6	Hilmi Hidayatul Maula	75
7	Leni Nur Aini	80
8	Moch. Yoga Pratama	80
9	Putri Mufarrichatul Ummah	90
10	Sasmita Dwi Febila	65
11	Shela Afrilia Dwi Wahyu	70
12	Shofiaminatuz Zunaidah	75
13	Siti Nurriyah	80
14	Syarifah Adhila Zauza	80
15	Wakhidatus Zahro'	85

Hasil belajar psikomotorik atau keterampilan peserta didik didalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi Bertanggung jawab dan Menjaga Amanah di kelompok kontrol mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.

3. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dalam statistik parametrik, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Skor hasil belajar baik dari kognitif dan psikomotorik dari setiap kelas digunakan untuk menguji normalitas data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Hasil pengujian normalitas terhadap hasil posttest dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas hasil belajar kognitif

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Hasil belajar kognitif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,27	85,27
	Std. Deviation	7,186	8,548
Most Extreme Differences	Absolute	,195	,198
	Positive	,168	,198
	Negative	-,195	-,180
Test Statistic		,195	,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 ^c	,118 ^c

Dari hasil uji normalitas data hasil belajar peserta didik kognitif seperti yang terdapat dalam tabel diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 terlihat bahwa kelompok eksperimen mempunyai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,128 yang dimana lebih besar dari 0,05 dan kelompok kontrol mempunyai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,118 yang dimana lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu maka dapat diperoleh hasil bahwa data hasil belajar kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas hasil belajar psikomotorik

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Hasil belajar psikomotorik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	kontrol
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83,00	76,67
	Std. Deviation	4,928	6,986
Most Extreme Differences	Absolute	,195	,163
	Positive	,195	,163
	Negative	-,191	-,150
Test Statistic		,195	,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 ^c	,200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas data hasil belajar peserta didik psikomotorik seperti yang terdapat dalam tabel diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 terlihat bahwa kelompok eksperimen mempunyai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,128 yang dimana lebih besar dari 0,05 dan kelompok kontrol mempunyai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu maka dapat diperoleh hasil bahwa data hasil belajar psikomotorik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok yang mempunyai varians yang homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

1) Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.15

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,825	1	28	,371

Dari hasil uji homogenitas data hasil belajar peserta didik kognitif seperti pada tabel diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 terlihat bahwa hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh signifikansi yang dilihat dari nilai levene statistic 0,825 . Dimana nilai $0,825 > 0,05$ dan nilai signifikansi $0,371 > 0,05$. Berdasarkan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil belajar kognitif bersifat homogen.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik

Tabel 4.16

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances			
hasil_belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,132	1	28	,155

Dari hasil uji homogenitas data hasil belajar peserta didik psikomotorik seperti pada tabel diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 terlihat bahwa hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh signifikansi yang dilihat dari nilai levene statistic 0,825 . Dimana nilai $2,132 > 0,05$ dan nilai signifikansi $0,155 > 0,05$. Berdasarkan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hasil belajar psikomotorik bersifat homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik parametrik, diperoleh bahwa data hasil belajar baik kognitif dan psikomotorik kedua kelompok berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t yaitu *independent sample t-test* dengan taraf sigfikansi (α) = 5% atau 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Jika Sig. (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Jika Sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian uji *independent sample t-test*:

1) Uji Hipotesis Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.17

Group statistics Uji Independent

Group Statistics					
	Model_pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_belajar	Stad	15	92,27	7,186	1,855
	Konvensional	15	85,27	8,548	2,207

Tabel 4.18

Hasil uji *independent sample t-test* hasil belajar kognitif

Kelompok	F	Sig.	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean Difference
Eksperimen dan Kontrol	,825	,371	2,428	28	0,022	7,000

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,428 > t_{tabel} = 1,701$ dengan df 28. Maka diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan nilai Sig. (2 tailed) $0,022 < 0,05$ maka diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh keputusan dari uji hipotesis

menggunakan uji *independent sample t-test* bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *student team achievement division* berbasis media *strip story* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MAN 4 Kediri.

2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Psikomotorik

Tabel 4.19

Group statistics Uji Independent

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	eksperimen	15	83,00	4,928	1,272
	Kontrol	15	76,67	6,986	1,804

Tabel 4.20

Hasil uji *independent sample t-test* hasil belajar psikomotorik

Kelompok	F	Sig.	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean Difference
Eksperimen dan Kontrol	2,132	,155	2,869	28	,008	6,333

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,869 > t_{tabel} = 1,701$ dengan df 28. Maka diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan nilai Sig. (2 tailed) $0,008 < 0,05$ maka diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh keputusan dari uji hipotesis

menggunakan uji *independent sample t-test* bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *student team achievement division* berbasis media *strip story* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MAN 4 Kediri.